

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian yang akan memberikan manfaat jangka panjang. Karena penelitian ini biasanya dilakukan untuk manfaat peneliti sendiri, manfaat ini akan bertahan lebih lama. Penelitian untuk tesis, disertasi, atau proyek akademis terstruktur lainnya juga dianggap sebagai penelitian murni; ini adalah contoh yang paling jelas. (Yuniarti et al., 2023).

2. Pendekatan penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, karena data-data yang akan dikumpulkan adalah data-data yang bersifat deskriptif. Berdasarkan pada fenomena

kasus yang akan diteliti yaitu dampak *reward*. Dalam penelitian ini, peneliti secara langsung akan mengumpulkan data melalui *survei, kuesioner*, dan eksperimen dengan informan di lapangan. Agar data yang diperoleh benar keabsahannya, peneliti dalam penelitian ini perlu menggunakan metode penelitian yang tersusun secara sistematis sehingga penelitian ini layak untuk diuji keabsahannya.

Mohammad Ali mengemukakan bahwa “penelitian adalah suatu cara untuk memahami sesuatu melalui penyelidikan atau usaha mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah itu, yang dilakukan secara hati-hati sekali sehingga diperoleh pemecahannya sebagaimana yang dijelaskan oleh Mohammad Ali tersebut apabila dikaitkan dengan judul penelitian “pengaruh *reward* maka dalam penelitian ini peneliti

memilih untuk menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif yang diharapkan mampu menggambarkan secara mendetail tentang dampak *reward*.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian merupakan hal yang mutlak ada karena peneliti merupakan instrumen utama dalam sebuah penelitian serta sebagai pengumpul data dalam proses penelitian. Oleh karena itu, keberadaan peneliti sangatlah *urgen* dalam mencari informasi-informasi serta data-data yang terkait dengan permasalahan yang menjadi bahan yang diteliti. Serta kehadiran peneliti juga berperan penting terhadap keabsahan dan kevalidan data dalam penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti terjun secara langsung ke tempat meneliti untuk mengamati setiap aktifitas yang dilakukan anak semata-mata untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan yang akan diteliti. peneliti juga menemui pihak-pihak yang berada di lingkungan tempat meneliti yang dapat memberikan informasi atau data-data yang akan mendukung keberhasilan penelitian yang peneliti lakukan.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak dilakukan pra-

penelitian awal, yang meliputi penyajian dalam bentuk proposal dan saat proposal dan saat proses bimbingan berlangsung. Lokasi Penelitian ini akan dilakukan di Tk Hang Tuah Jl. Yos sudarso Komplek Ratu samban No.8 Lanal Bengkulu Kel.Kandang Kec.Kampung Melayu Kota Bengkulu.

C. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai desain utamanya. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan serta menganalisis fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara objektif,

mencakup perilaku, tindakan, persepsi, motivasi, dan aspek-aspek lainnya. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif merupakan proses ilmiah yang mencakup perumusan tujuan, penentuan responden sebagai sumber data, pengumpulan informasi, pengujian keandalan data, hingga penarikan kesimpulan dari hasil analisis (Jamilah, 2022).

Desain penelitian yang dipakai adalah kausal komparatif. Jenis penelitian ini dapat diartikan sebagai suatu studi empiris yang dilakukan untuk memperoleh gambaran mendalam perbedaan efek atau dampak yang

diakibatkan variabel bebas terhadap variabel terikat (Simarmata et al., 2021). Penelitian kausal komparatif digunakan dengan tujuan untuk penginvestigasian kemungkinan hubungan sebabdan akibat melalui pengamatan akibat-akibat yang ada, serta pelacakan faktor- faktor kausalnya (Prajitno, 2013) Dalam penelitian ini, penelitian kausal digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai pengaruh antara variable terikat dengan variabel bebas.

D. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 4–5 tahun di TK Hang Tuah Kota Bengkulu yang berjumlah 45 anak. Karena jumlah populasi relatif terbatas, seluruh anggota populasi dilibatkan sebagai sumber data penelitian. Rincian populasi penelitian disajikan pada tabel berikut.

Tabel I. Populasi Penelitian

No.	Subjek Penelitian	Usia	Jumlah	Sampel
1	Anak TK Hang Tuah Kota Bengkulu	4–5 tahun	45	45

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (total sampling), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena jumlahnya kurang dari 100.

Dengan demikian, jumlah sampel penelitian adalah 45 anak usia 4–5 tahun di TK Hang Tuah Kota Bengkulu. Jumlah tersebut konsisten dengan data yang dianalisis pada pengujian statistik.

Tabel II . Sampel Penelitian

No.	Kelompok Sampel	Usia	Jumlah	Sampel
1	Anak TK Hang Tuah Kota Bengkulu	4–5 tahun	45	45

Keterangan:

Teknik sampling jenuh dipilih agar seluruh karakteristik populasi dapat terwakili dalam penelitian. Setiap sampel mengisi sepuluh item untuk variabel reward dan sepuluh item untuk variabel kejujuran.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Terikat Y(*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang diukur dalam penelitian dan menjadi fokus untuk diuji pengaruhnya. Variabel ini dipengaruhi atau dipengaruhi oleh variabel lain yang disebut variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variable terikat adalah :

- a. Perilaku positif anak (misalnya, kejujuran, kerja sama, tanggung jawab)
- b. Motivasi anak untuk berperilaku positif
- c. Kepuasan anak dan orang tua dengan hubungan mereka.

2. Variabel bebas X(*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang diubah atau dimanipulasi dalam penelitian untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel terikat. Variabel ini dianggap sebagai penyebab atau faktor yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel independen dalam studi ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita tentang bagaimana pengaruh reward dalam meningkatkan kejujuran pada anak usia dini. Sebagai berikut :

- a. Frekuensi perilaku positif anak
- b. Jumlah reward yang diberikan
- c. Waktu pemberian reward

- d. Efek jangka pendek dan jangka panjang dari reward

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menunjang keberhasilan dalam melakukan sebuah penelitian maka perlu menggunakan sebuah teknik dalam mengumpulkan data seperti berikut:

a. Kuesioner

Angket merupakan sebuah pertanyaan tertulis atau pernyataan yang diberikan kepada responden guna memperoleh jawaban supaya data yang digunakan valid sesuai dengan masalah penelitian. Angket (*Questionnaire*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan angket atau kuesioner adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti yang diberikan melalui sebuah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk mendapatkan data dari responden. Metode angket terbagi menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka dan tertutup. Angket terbuka yaitu angket yang memberikan kesempatan pada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri secara bebas.

Sedangkan angket tertutup yaitu angket

yang sudah disediakan alternatif jawaban oleh peneliti, sehingga responden tinggal memilih.

b. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau *variable* yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasati, notulen rapat, lenger nilai, agenda dan lain-lain. Sehubungan dengan penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mencatat data-data tentang identitas subjek penelitian. Dokumentasi bukan hanya sekedar foto melainkan data yang bersumber dari lembaga itu sendiri yang dapat menunjang kelengkapan data peneliti. Dalam metode dokumentasi ini peneliti mengumpulkan beberapa foto dan dokumen dalam bentuk lainnya (terlampir) yang akan mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

c. Instrumen penelitian

Instrumen adalah sebagai alat pengumpul data yang harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Dengan demikian dapat dipahami bahwa

instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data pengaruh *reward* dalam meningkat kejujuran pada anak usia 4-5 tahun di taman kanak-kanak (TK) Hang tuah kota Bengkulu agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen penelitian adalah “alat yang digunakan untuk mengukur suatu kejadian atau fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Sesuai dengan pengertian tersebut maka instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur dari variabel yang diteliti, atau suatu alat untuk mendapatkan data yang diteliti.

Tabel Kategori penilaian (Umum)

Kategori	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak setuju	2
Ragu-ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

d. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang digunakan peneliti untuk mengelolah data dan menganalisi data yang telah terkumpul agar dapat menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis pada penelitian ini. Menurut sugiyono (2019), Jadi analisis data sesuai dengan data kuantitatif. Teknik analis data adalah suatu usaha untuk menjelaskan dan menyusun data yang telah masuk. Hal ini bertujuan untuk peneliti memastikan bahwa data yang diperoleh dengan memenuhi peneltian yang valid, benar dan lengkap, jelas dan layak untuk dianalisis. Kerena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan desain kausal, maka analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik kuantitatiif. Tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Editing Data

Editing data dilakukan dengan cara memeriksa kembali seluruh data yang telah terkumpul melalui *survey, kuesioner*, dan dokumentasi. Menurut Arikunto (2018), Penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dengan memenuhi penelitian yang valid, benar dan lengkap, jelas dan layak untuk dianalisis. Data yang tidak lengkap atau

tidak konsisten akan diperbaiki atau dikeluarkan dari analisis data.

2. *Coding* (Pemberian Skor)

Coding dilakukan dengan cara memberikan skor terhadap setiap instrument berdasarkan indikator yang sesuai dengan variabel *reward* dan kejujuran anak. Menurut Sugiono (2019), pemberian skor yang bertujuan diberikan dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan sebelumnya agar dapat mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif agar bisa dapat dianalisis secara statistik.

Skala penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, yaitu :

Kategori	Skor	
Sangat Tidak Setuju	1	
Tidak setuju	2	
Ragu-ragu	3	
Setuju	4	
Sangat Setuju	5	

skor tersebut diberikan pada indikator variabel **reward (X)** dan **kejujuran anak (Y)**,kemudian dijumlahkan untuk memperoleh skor nilai dengan total masing-masing diperoleh.

3. Tabulasi Data

Tabulasi data dapat dilakukan dengan cara menyusun data kedalam bentuk tabel untuk memudahkan analisi statistic. Menurut Arikunto (2018),tabulasi data berfungsi untuk menyajikan data secara baik dan sistematis sehingga mudah dipahami dan diolah lebih lanjut.

4. Analisis Statistik Dekriptif

Analisis statistic deskriptif digunakan untuk menggambarkan data secara umum. Menurut Sugiono (2019),statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran data terhadap objek yang ingin diteliti melalui data sampel tersebut.

- Nilai rata-rata (mean)
- Nilai minimum dan maksimum
- Persentase
- Kategori
tingkat reward
dan kejujuran

anak Rumus

persentase

yang

digunakan

adalah :

$P = f \text{ per } N \times 100\%$ Keterangan :

P = Persentase f = Frekuensi

N = Jumlah responden

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemberian *reward* dan tingkat kejujuran anak usia 4-5 tahun di Tk Hang Tuah Kota Bengkulu.

5. Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut **Ghozali (2018)**, uji normalitas merupakan syarat utama sebelum dilakukan analisis regresi. Uji normalitas dilakukan dengan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 100 responden, dengan bantuan program SPSS.

Kriteria pengujian:

Jika nilai Sig. > 0,05 → data berdistribusi normal

Jika nilai Sig. < 0,05 → data tidak berdistribusi normal

6. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh reward terhadap kejujuran anak usia 4–5 tahun, digunakan analisis

regresi linear sederhana. Menurut **Sugiyono**

(2019), regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Rumus persamaan regresi linear sederhana: $Y = a + bX$

Keterangan:

$Y = a + bX$

Keterangan:

Y = Kejujuran anak X = Reward

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai Sig. < 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak
Jika nilai Sig. > 0,05 maka H_a ditolak dan H_o diterima.